

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah serangkaian prosedur penelitian untuk memahami pengalaman manusia dari perspektif perilaku dan berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi.³⁹

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dimana peneliti mengumpulkan data observasi dan wawancara dengan perolehan fakta - fakta yang ditemukan pada saat peneliti berada dilapangan terhadap bagaimana resiliensi penerimaan diri anak asuh yang berada di Panti Asuhan Aisyiyah Koto Tangah Kota Padang dilihat dari aspek regulasi emosi, *impulse control* dan optimism. Metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu mengembangkan sesuatu dengan apa yang ada, mencatat secara detail tahap demi tahap proses pelaksanaan observasi, wawancara yang telah dilakukan dengan subjek yaitu anak asuh selama berada di Panti Asuhan Aisyiyah Koto Tangah Kota Padang. Seperti yang dikemukakan Sukardi bahwa penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.

³⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 8

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Aisyiyah cabang Koto Tangah Kota Padang. Menurut Kementerian Sosial Republik Indonesia, Panti Asuhan adalah organisasi kesejahteraan sosial komersial, yang bertanggung jawab untuk menyediakan layanan kesejahteraan sosial dan bertanggung jawab bagi anak-anak terlantar, menitipkan, mensponsori, dan membantu anak-anak terlantar. Pelayanan bagi orang tua/wali anak untuk memenuhi kebutuhan fisik, emosional dan sosial anak angkat sehingga mereka memiliki kesempatan yang lebih baik luas, sesuai, dan memadai untuk pengembangan kepribadian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan memahami masalah, serta dianggap sebagai orang yang dapat memberikan informasi terkait data penelitian. Subjek penelitian adalah subjek yang dituju oleh peneliti, sedangkan informan adalah orang yang memberikan informasi.

Pengambilan subjek penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian kualitatif, Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah sampel yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. Oleh karena itu subjek dimaksud dalam penelitian ini

ialah anak asuh yang masih memiliki orang tua lengkap berjumlah 4 orang yang memilih untuk tinggal di Panti Asuhan Aisyiyah Koto Tangah Kota Padang.

Oleh karena itu yang menjadi kriteria dalam subjek penelitian ini adalah Anak asuh yang berada di Panti Asuhan Aisyiyah Koto tangah Kota Padang. Dengan pertimbangan tertentu sebagai berikut:

1. Anak asuh yang telah memasuki usia remaja 12-18thn.
2. Memiliki orang tua yang lengkap namun terkendala finansialnya sehingga menyebabkan sang anak tinggal di Panti Asuhan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁰ Untuk memperoleh data yang valid dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah proses sistematis merekam pola perilaku actual orang, benda, dan peristiwa yang terjadi apa adanya. Dalam melakukan observasi, peneliti mengamati situasi penelitian dengan cermat

⁴⁰ Sugiyono. Ibid, hlm. 219

dan mencatat serta merekam semua hal yang ada di seputar objek penelitian yang berkaitan dengan informasi yang ingin diperoleh dari objek amatan. Pada penelitian ini dilakukan observasi langsung ke lapangan melihat bagaimana resiliensi pennerimaan diri anak asuh yang tinggal di Panti Asuhan Aisyiyah koto tengah dilijat dari aspek regulasi emosi, *impulse control* dan optimism melalui wawancara sederhana. Dalam melakukan observasi peneliti mencatat segala prilaku yang muncul untuk dapat memberikan ke absahan pada fenomena yang sedang diteliti. Fenomena tersebut yaitu bagaimana kondisi anak dalam mengendalikan emosi *negative*, (marah, takut, sedih, dan kecewa) selama di Panti, mengendalikan keinginan yang muncul selama sebelum tinggal di Panti dan meningkatkan harapan hidup selama tinggal di Panti.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik utama yang digunakan untuk mengumpulkan data. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang tanggapan, pendapat, keyakinan perasaan, motivasi serta proyeksi seseorang terhadap sesuatu. Secara sederhana dapat di katakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah

dirancang sebelumnya.⁴¹ Oleh karena itu yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah anak asuh yang telah memenuhi kriteria seperti yang telah di sampaikan sebelumnya yakni berjumlah 4 orang, kemudian untuk menguatkan informasi juga dilakukan wawancara kepada 2 orang staf yang berada di Panti Asuhan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, Sejarah kehidupan (*life histories*), citera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi yang akan peneliti gunakan adalah dokumen berbentuk gambar dan perolehan data berupa arsip yang didapatkan dari staf Panti untuk membantu mendapatkan informasi terkait anak asuh yang masih memiliki orang tua lengkap dan utuh namun berada di Panti Asuhan Aisyiyah Koto Tengah Kota Padang.

⁴¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta:Kencana, 2019, h. 372

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bodgan dalam Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Susan Stainback mengemukakan bahwa analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis yang digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga dapat dikembangkan dan dievaluasi.⁴² Aktivitas yang dilakukan peneliti dalam analisis data yaitu:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Jadi pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data secara terus menerus dari waktu ke waktu dalam proses kerja lapangan, dengan cara pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap resiliensi penerimaan diri anak asuh di Panti Asuhan Aisyiyah Koto Tangah Kota Padang.

2. *Data Reduksi* (*reduction data*)

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 244

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi berlangsung selama penelitian dilaksanakan. Memilih data yang mereduksi memberikan gambaran hasil penelitian, maksudnya yaitu memeriksa kembali data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti mengenai Resiliensi Penerimaan Diri Anak Asuh yang tinggal di Panti Asuhan Aisyiyah Koto Tangah.

3. Data Display (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami dengan menarasikan atau mendeskripsikan data sesuai dengan tujuan penelitian menyajikan data yang berkaitan dengan pelaksanaan wawancara sederhana yang dilakukan dalam mencari informasi bagaimana anak asuh menyesuaikan diri, dengan kondisi sulit yang dihadapinya dan penerimaan dirinya selama tinggal di Panti Asuhan Aisyiyah Koto Tangah Kota Padang.

4. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu penelitian yang berupa jawaban dari rumusan masalah. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, sehingga peneliti yang data menjawab permasalahan yang ada. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Sedangkan verifikasi adalah kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan dirubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kredibel. Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bisa saja berubah hasilnya ketika penulis telah melakukan penelitian, karena apa yang telah diungkapkan oleh beberapa pendapat ahli berbeda hasilnya dengan fakta atau fenomena yang ada dilapangan dan begitupun sebaliknya.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian faktor ke absahan juga sangat diperhatikan sebab suatu hasil penelitian tidak berarti apabila tidak ada pengakuan atau terepecaya. Untuk mendapatkan data yang akurat terhadap hasil penelitian

ini terletak kepada keabsahan data penelitian yang dikumpulkan. Lincoln dan Guba Sugiono menyatakan untuk mencapai kebenaran pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi untuk keabsahan data. Triangulasi ialah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang ada.

Triangulasi dalam pengujian data kreadibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek kembali kepercayaan suatu informasi yang sudah diperoleh melalui alat yang tersedia dalam metode kualitatif.

